

**PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA DAN MENGENALKAN  
LITERASI KEUANGAN TERHADAP SISWA SMK NEGERI 2 PEUREULAK  
KABUPATEN ACEH TIMUR**

***TRAINING ON SIMPLE FINANCIAL RECORDING AND INTRODUCING FINANCIAL  
LITERACY TO STUDENTS OF SMK NEGERI 2 PEUREULAK, EAST ACEH DISTRICT***

**Harjoni<sup>1\*</sup>, Nur Asia<sup>2</sup>, Yulia<sup>3</sup>, Kamaruzzaman<sup>4</sup>**

<sup>1,4</sup>IAIN Lhokseumawe, Kota Lhokseumawe, Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>UIN Raden Intan Lampung, Kota Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>IAIN Pontianak, Kota Pontianak, Indonesia

\*email: harjonidesky@iainlhokseumawe.ac.id

**Abstrak:** Tujuan dari kegiatan pengabdian ini, yaitu memberikan pelatihan serta mengedukasi kepada siswa-siswi mengenai manfaat dan pentingnya untuk membuat pencatatan keuangan sederhana dan mengenalkan literasi keuangan yang efektif dan akurat. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan. Sebagian dari mereka siswa siswi SMK 2 Peureulak Kabupaten Aceh Timur, belum mengerti mengenai apa itu uang kas dan bagaimana penerapannya, karena beberapa kelas belum menerapkan sistem kas. Karena itu dilakukan kegiatan pelatihan pencatatan keuangan sederhana dan mengenalkan literasi keuangan dengan pemberian materi tentang pengertian uang kas dan fungsi dari uang kas, peserta diminta untuk mendengarkan penjelasan agar memahami konsep pada sistem kas kelas. Dapat disimpulkan siswa di SMK ini masih belum menerapkan pencatatan uang kas tetapi mereka sudah diajarkan menabung oleh orang tua mereka. Sehingga dengan dilakukan pelatihan tersebut diharapkan menjadi bekal mereka di kelas dalam menerapkan sistem uang kas bendahara.

**Kata Kunci:** *Pelatihan; Pencatatan Keuangan; Literasi Keuangan; SMK; Aceh Timur*

**Abstract:** The aim of this service activity is to provide training and educate students about the benefits and importance of making simple financial records and introducing effective and accurate financial literacy. This service activity uses training methods. Some of them, students of SMK 2 Peureulak, East Aceh Regency, do not yet understand what cash is and how to apply it, because several classes have not implemented a cash system. Because of this, simple financial recording training activities were carried out and introduced financial literacy by providing material about the meaning of cash and the function of cash. Participants were asked to listen to the explanation in order to understand the concept of the class cash system. It can be concluded that students at this vocational school still have not implemented cash records but they have been taught to save by their parents. So, by carrying out this training, it is hoped that it will be a provision for them in class to implement the treasurer's cash system.

**Keywords:** *Training; Financial Recording; Financial Literacy; vocational school; East Aceh*

| Received          | Revised          | Published        |
|-------------------|------------------|------------------|
| 04 September 2023 | 17 November 2023 | 20 November 2023 |

## **Pendahuluan**

Masyarakat harus tahu banyak tentang keuangan. Menurut Rapih (2016) dalam (Nur & Bakir, 2021), literasi keuangan adalah pemahaman menyeluruh tentang pengelolaan keuangan

pribadi. Sangat penting untuk memberikan pendidikan literasi keuangan agar semua orang tahu dan memahami bagaimana mengelola uang mereka dengan bijak dan sesuai kebutuhan. Anak-anak biasanya lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan, yang dapat meningkatkan masalah keuangan keluarga (Zunaidi et al., 2022).

Masa sekolah adalah waktu terbaik untuk menanamkan budaya hidup sederhana kepada anak-anak dengan mengajarkan mereka untuk mempertimbangkan apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka inginkan. Anak-anak belajar berhitung, memahami uang, dan bertransaksi pada usia ini, sehingga mereka dapat belajar menabung dan berhemat sejak dini (Nurhidayah & Dahlia, 2019). Sangat penting untuk memberi tahu anak-anak, terutama anak-anak prasekolah dan siswa sekolah dasar, tentang keuangan sejak mereka kecil, karena ini akan mengajarkan mereka cara mengelola keuangan dengan baik ketika mereka dewasa.

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mengajarkan siswa tentang pengelolaan keuangan sangat bermanfaat karena akan membantu mereka menjadi lebih mampu mengontrol cara mereka menggunakan uang mereka, seperti tidak menghabiskan semua uang jajan yang diberikan oleh orang tua mereka. Namun, siswa masih belum sepenuhnya diajarkan tentang literasi keuangan, terutama di Kecamatan Peureulak. Dengan demikian, para siswa SMK Negeri 2 yang ada di kecamatan ini, terutama siswa kelas 1 dan 2, akan merasakan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Siswa adalah target yang tepat dan representatif untuk menanamkan pengetahuan keuangan.

Problemnya adalah banyak siswa sisiwi tidak tahu manfaat menabung, literasi keuangan, dan pembuatan laporan keuangan yang mudah (Kikky & Deffrinica, 2020). Mengajarkan siswa untuk mencatat uang setiap hari adalah cara untuk menanamkan rasa tanggung jawab (Nurhidayah & Dahlia, 2019). Siswa dapat lebih memahami pengelolaan keuangan dengan membuat catatan keuangan.

Sangat penting untuk menerapkan judul pengabdian ini karena banyak orang tua di Kecamatan Peureulak berpendapat bahwa siswa SMK masih belum cukup diajarkan tentang menabung. Akibatnya, siswa SMK di kecamatan ini masih belum diajarkan bagaimana mengelola uang jajan dan menabung. Karena pelatihan adalah proses mengajarkan dengan metode dan pendekatan tertentu untuk meningkatkan keterampilan, tim pelaksana memilih metode pelatihan (Mukhadiroh et al., 2022).

Sekolah memiliki program menabung, tetapi sebagian besar tabungan siswa berasal dari uang orang tua mereka, bukan dari uang saku anak-anak. Dengan kata lain, orang tua menabung untuk sekolah, bukan anak-anak (Ariyani, A. D., N. F. Rosa, H. Nila, 2022). Untuk mencapai tujuan ini, perlu ada kegiatan yang dirancang untuk menunjukkan kepada mereka betapa bermanfaatnya bagi siswa SMK untuk mengembangkan literasi keuangan. Memberikan pelatihan dan penyuluhan serta memberi tahu siswa SMK tentang manfaat dan pentingnya membuat pencatatan keuangan sederhana dan membangun literasi keuangan yang efektif dan akurat adalah tujuan dari program pengabdian ini (Meirina & Dewi, 2023).

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan keuangan siswa SMK tentang cara menabung dan mencatat dan mengelola uang dengan baik. Para siswa SMK No. 2 Peureulak ini kemudian mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Peserta tetap tertib setelah acara (Istiqomah et al., 2023). Tujuan pelatihan semester panjang ini adalah untuk membangun masyarakat yang suka menabung dan mengurangi budaya

konsumtif saat siswa sudah dewasa.

Solusi yang ditawarkan adalah siswa SMK harus lebih banyak berbicara tentang keuangan, diajarkan bagaimana menabung, dikenalkan dengan kegiatan yang menghasilkan uang, dan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menghasilkan uang sendiri. Mereka juga harus diajarkan tentang konsekuensi dari keputusan mereka.

## **Metode**

Pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan yang terorganisir, menarik, dan menyenangkan, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan para siswa SMK (Nur & Bakir, 2021). Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif dan kualitatif digunakan, dan terdapat tiga rangkaian yang melewati beberapa tahapan: pelatihan, wawancara, dan ceramah atau penyuluhan (Zalfanur et al., 2023).

Pengetahuan siswa tentang pencatatan keuangan sederhana dan manfaat pengelolaan keuangan sederhana adalah indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Siswa melihat slide presentasi untuk mempelajari materi. Kemudian, ada sesi tanya jawab di mana siswa memiliki kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diberikan dan berbagi pengalaman mereka yang berkaitan dengan topik pelatihan.

Pada sesi terakhir, siswa diminta untuk mencatat dan membuat buku kas bendahara. Mereka juga diajarkan untuk menulis catatan tentang pengeluaran dan penerimaan kas. Sirine dan Utami (2016) menunjukkan bahwa seminar atau pelatihan dapat digunakan untuk meningkatkan sikap, perilaku, dan literasi keuangan siswa.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan ini dilakukan oleh siswa SMK Negeri 2 Peureulak, yang berada di Kabupaten Aceh Timjur, Aceh, Indonesia. Kegiatan ini dirancang untuk siswa SMK kelas 1 dan 2 melalui pelatihan pencatatan keuangan dasar. Pelatihan keuangan membahas pembukuan kas di kelas. Ada dua puluh siswa yang hadir. Dukungan dari orangtuanya yang terlihat dari kehadiran peserta yang meningkatkan semangat pelatihan.

Dimulai dengan pengetahuan keuangan dasar, kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan buku kas. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman tentang keuangan dasar dan sistem kas kelas

sebelum memasuki materi. Beberapa peserta tidak tahu apa itu uang kas dan bagaimana penerapannya karena beberapa kelas belum menerapkan sistem kas di sekolah mereka.

Peserta kemudian ditanyai lagi tentang keuangan. Mereka tahu apa itu nominal dan apa itu uang. Selain itu, peserta mengetahui tentang sistem untuk menyisihkan uang yang kemudian dapat ditabung, tetapi mereka tidak tahu bagaimana menggunakannya. Sejak dia masih kecil, orang tuanya sudah mengajarkannya cara menabung ini. Di zaman sekarang, orang tua tidak hanya harus memberikan anak-anak mereka banyak uang, tetapi juga harus memberikan mereka pengetahuan yang bermanfaat yang akan membantu mereka menjalani hidup mereka di masa depan, termasuk pengetahuan tentang cara mengelola uang dengan baik. Selanjutnya, peserta diberi penjelasan yang lebih jelas tentang arti menabung dan keuntungan menabung.

Menabung merupakan perilaku yang sangat penting bagi setiap anggota masyarakat karena merupakan salah satu cara untuk memperbaiki kehidupan. Menabung berarti menyimpan sejumlah uang untuk digunakan saat diperlukan (Vidia & Muslih, 2022). Selain itu, menabung bermanfaat bagi siswa karena mendorong mereka untuk menjadi lebih prihatin terhadap kehidupan mereka dan mengajarkan mereka untuk menghindari membeli barang yang tidak penting. Diharapkan pola pikir dan hasrat akan berkembang sehingga konsumen hanya akan membeli barang yang memenuhi keinginan dan kepuasan sementara (Igamo et al. 2021).

b. Kegiatan pelatihan pembukuan uang kas



**Gambar 1. Pelatihan Pembukuan Kas**

Sebelum diminta untuk membuat buku keuangan kas, peserta diberi contoh gambar buku kas dan diminta untuk membuat kolom buku kas di kertas folio yang sudah disediakan. Setelah mereka memahami konsep pembukuan uang kas, peserta diberi contoh sederhana untuk memasukkan dan mencatat setiap transaksi ke dalam kolom buku kas yang sudah dibuat. Setelah mereka memahami konsep pembukuan uang kas, peserta diberi contoh sederhana seperti menyebutkan nama dan nomor.

Dengan memberikan contoh kasus sederhana, siswa akan lebih mudah memahami cara mengelola uang mereka. Dengan melakukan kegiatan pelatihan pembukuan uang kas pada siswa SMK, diharapkan para siswa dapat memahami pentingnya mengelola uang dengan baik dan mampu membuat dan bertanggungjawabkan pengeluaran mereka. Ini akan membantu para siswa membentuk budaya menabung dan menggunakan uang secara bijak di kemudian hari.

c. Kegiatan terkait sesi tanya jawab

Para peserta bermain tanya jawab untuk menghindari bosan dan menguji pemahaman mereka. Salah satu dari mereka membuat pertanyaan, dan siswa yang lain menjawabnya. Diberikan pertanyaan kepada mereka yang berani, dan hadiah jajan diberikan sebagai penghargaan atas partisipasi mereka dalam pelatihan. Mereka yang membuat buku kas dengan baik dan rapi juga akan menerima hadiah.

Setiap kegiatan dilakukan dengan sangat antusias, seperti yang ditunjukkan oleh para

siswa pada setiap tugas yang dikerjakan dengan baik dan dari beberapa peserta yang ingin maju ke sesi tanya jawab. Setelah itu, evaluasi kegiatan dilakukan dengan melontarkan beberapa pertanyaan, di mana peserta berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menyelesaikan beberapa permainan yang berkaitan dengan materi yang sudah diberikan.



**Gambar 2. Peserta Foto Bersama Guru**

## **Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan sederhana dan pengenalan literasi keuangan dilakukan untuk membantu siswa SMK Negeri 2 Peureulak mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa itu uang kas dan bagaimana ia digunakan karena beberapa kelas belum menerapkan sistem kas. Peserta diminta untuk mendengarkan penjelasan agar mereka memahami konsep tentang sistem kas kelas. Setelah itu, mereka pergi ke kelas dan belajar tentang apa itu uang kas.

Peserta kemudian diberi instruksi tentang cara memasukkan dan mencatat setiap transaksi ke dalam kolom buku kas yang sudah dibuat. Peserta diberi contoh sederhana untuk memahami cara menghitung uang saku mereka, menyebutkan jumlah uang yang telah disediakan, dan mencatat setiap pengeluaran. Sudah jelas bahwa siswa SMK Negeri 2 masih belum menggunakan uang kas, meskipun mereka telah diajarkan untuk menabung oleh orang tua mereka. Oleh karena itu, dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan mereka dapat membantu siswa menerapkan sistem uang kas bendahara..

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada para siswa SMK 2 Peureulak yang telah mengikuti pelatihan pencatatan keuangan sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan. Mereka sangat aktif dan antusias. Orang tua yang aktif mendukung dan memberikan izin kepada siswa untuk mengikuti pelatihan ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, peserta diharapkan dapat membuat keputusan yang tepat tentang bagaimana mengelola uang mereka dan membangun masa depan yang lebih baik.

## Referensi

- Ariyani, A. D., N. F. Rosa, H. Nila, dan D. S. U. (2022). Kecakapan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 1–8.
- IGAMO, A. M., Azwardi, Imelda, Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Pengabdian Aceh*, 1.
- Istiqomah, M. N., Aprilliani, P., Yulaicha, S. A., Febriani, E. N., & Adinugraha, H. H. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan pada Karang Taruna Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang. *ABDI DHARMA*, 3(1).
- Kikky, B., & Deffrinica. (2020). Literasi Keuangan Sekolah. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 98–105. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v1i2.141>
- Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.
- Meirina, E., & Dewi, M. K. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Siswa SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. *01(01)*, 11–18.
- Mukhadiroh, Zahara, L. O., Huwaidah, S., Gunawan, A., & Adinugraha, H. H. (2022). Pelatihan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Mahasiswa di Kost Deny Jaya Bojong. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 2(2).
- Nur, S. K., & Bakir, A. H. (2021). Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(2), 72–77. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i2.5430>
- Nurhidayah, N., & Dahlia, D. (2019). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Menumbuhkan Kepedulian Menabung pada Anak-Anak Pesisir Dalam di Desa Bonde, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 37. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i2.978>
- Vidia, M. P., & Muslih. (2022). Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak Dini Di Desa Sampali Kecamatan Percuti Sei Tuan. *Pengabdian Masyarakat*, 1.
- Zalfanur, D., Nadzifa, I., Lestari, I. D., Gunawan, A., & Hermawan, A. H. (2023). Pelatihan Buket Bunga dari Sampah Plastik pada Santri Pondok Pesantren Yawapi Asy-Sya'ban Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Zunaidi, A., Natalina, S. A., & Rahmah, R. (2022). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Peran Akuntansi PSAK 105 dan PSAK 106 di Era New Normal. *PENA ABDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31941/abdms.v3i2.1530>